

Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Marharoan Bolon Mata Pelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah

Cahayani Jescha Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: jescha.simanjuntak98@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 21, 2025

Revised January 29, 2025

Accepted February 04, 2025

Keywords:

Problem Based Learning,
Marharoan Bolon, Science

ABSTRACT

In accordance with the formulation of the problem, the objective to be achieved through this study is to see whether there is an influence of the Problem Based Learning model based on Marharoan Bolon in the subject of Science on the learning outcomes of fourth grade students of UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah. The results of the research conducted are expected to provide benefits, both theoretically and practically. The results of this study can add scientific insight and advance the author's mindset as well as become a reading forum regarding the influence of the Problem Based Learning model based on Marharoan Bolon on student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received January 21, 2025

Revised January 29, 2025

Accepted February 04, 2025

Keywords:

Problem Based Learning,
Marharoan Bolon, IPAS

ABSTRACT

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari model Problem Based Learning Berbasis Marharoan Bolon mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah. Hasil Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penulis serta menjadi wadah bacaan mengenai pengaruh model Problem Based Learning berbasis Marharoan Bolon terhadap hasil belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Cahayani Jescha Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: jescha.simanjuntak98@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia mampu mengantisipasi perubahan dalam hidup. Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam

membaca, menulis dan berhitung, melainkan sebagai proses mengembangkan kemampuan siswa secara optimal dalam aspek intelektual, sosial dan personalnya. Peran pendidikan di era globalisasi sekarang ini sangat penting dimana pendidikan sendiri saat ini menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Proses pendidikan yang memperhatikan komponen pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Saprudin, 2020). Untuk melihat kualitas sumber daya manusia suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu dari pendidikan tersebut. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui model pembelajaran yang diterapkan disekolah dapat menumbuhkan sikap serta perilaku yang inovatif dan kreatif kepada diri siswa (Adolph, 2021).

Dalam pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa kurikulum yang tepat para pelajar tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka seorang peserta didik harus memiliki *soff skills* dan karakter yang sesuai dengan profil pancasila salah satunya yaitu bernalar kritis. Kurikulum Merdeka pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Berdasarkan kurikulum tersebut maka peserta didik lebih aktif dan kreatif dan pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ini yang dimaksud adalah pendidik hanya berperan sebagai pemberi arahan atau mengarahkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan (Pokhrel, 2024).

Menurut Nursafinah et al., (2024) hal Esensial pada Kurikulum merdeka salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Tujuan penggabungan ini adalah untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial IPAS merupakan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum sekolah dasar karena membantu peserta didik menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman terhadap interaksi sosial di sekitar mereka Suhelayanti et al., (2023). Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter kritis, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan serta masyarakat. Pembelajaran IPAS yang mengadopsi konsep Marharoan Bolon dapat memberikan manfaat langsung bagi peserta didik.

Pertama, konsep ini meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap interaksi sosial dan alam, sehingga mereka dapat melihat keterkaitan antara manusia dan lingkungan secara lebih holistik. Kedua, pembelajaran ini mengembangkan sikap gotong royong, yang merupakan nilai penting dalam budaya *Marharoan Bolon*, sehingga peserta didik terbiasa bekerja sama dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, konsep ini memupuk rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan, menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, IPAS dengan pendekatan *Marharoan Bolon* juga mendorong peserta didik untuk menggali kekayaan kearifan lokal yang ada di lingkungan mereka dan mengaplikasikannya dalam memecahkan masalah-

masalah yang dihadapi, baik di tingkat lokal maupun lebih luas. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap sosial yang positif pada peserta didik (Kemendikbud, 2022).

Pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai, budaya, dan pengetahuan tradisional masyarakat ke dalam proses pendidikan formal. Dengan memasukkan kearifan lokal dalam pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memahami nilai-nilai sosial, moral, dan budaya yang relevan dengan lingkungan mereka. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang berkarakter, menghormati keberagaman budaya, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan akar budaya mereka. Pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi salah satu pendekatan strategis dalam upaya pelestarian budaya sekaligus pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kearifan lokal yang dapat dikaitkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* salah satunya adalah *Marharoon Bolon*, yang merupakan tradisi gotong royong masyarakat Simalungun. Masyarakat Simalungun memegang teguh prinsip *Marsiolop Ari* artinya saling memberi waktu membantu di ladang lain, begitu pula sebaliknya. Segala kegiatan adat masyarakat Simalungun tidak dapat berjalan dan terlaksana apabila tidak saling kerja sama dan bergotong royong (Desy Wulan, 2021). Nilai-nilai ini sangat relevan untuk dijadikan landasan dalam pendidikan karena dapat membentuk karakter peserta didik yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam masyarakat.

Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, khususnya pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang menjadi fondasi penguasaan kompetensi abad 21. Salah satu langkah strategis adalah memperkuat kinerja guru sebagai garda terdepan pendidikan. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses belajar-mengajar yang efektif dan bermakna. Guru yang mampu merancang pembelajaran dengan pendekatan inovatif dan sesuai karakteristik siswa akan mampu membangkitkan minat belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajarnya. Seperti yang dinyatakan oleh (Mukhtar & MD, 2020), kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mereka, yang pada gilirannya berdampak langsung pada prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga fasilitator perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui strategi pembelajaran yang tepat. Keberhasilan pembelajaran IPAS sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Namun, kenyataan di lapangan banyak peserta didik yang kurang memahami konsep-konsep pembelajaran sehingga pencapaian belajar belum optimal. Berdasarkan data PISA (*Programme for International Student Assessment*) Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara dalam bidang membaca, peringkat 73 dalam bidang matematika, dan peringkat 71 dalam bidang sains (Erina Noaine Maraquita Linda, 2024). Dengan kata lain, Indonesia selalu berada di posisi bawah yang paling rendah, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhususnya pada pendidikan dasar.

Selanjutnya hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Rahmi & Zuryanty, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Problem*

Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Jenis Penelitian ini adalah *True Experimental Design* yang berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Koto Tengah Kabupaten Agam. Teknik penarikan sampel adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Koto Tengah dengan jumlah jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan Uji-t. Dari analisis data pada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh $t_{table} < t_{hitung}$ sebesar $t_{2,00324} < t_{2,994}$. Hasil ini membuktikan bahwa H_a diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 094155 dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru hanya melakukan metode konvensional yaitu metode ceramah. Penerapan metode ceramah yang diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi kenyataannya tidak karena siswa merasa bosan dan menjadi tidak fokus mendengarkan penjelasan dari gurunya, sehingga ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah karena belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai KKTP yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPAS yaitu 70. Berikut table hasil belajar UTS IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155. Hal tersebut bisa kita lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Tengah Semester IPAS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 094155
Rambung Merah

No	KKTP	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	Lulus	10	35,71 %
2	≤ 70	Tidak Lulus	18	64,28 %
Jumlah			28	100%

(Sumber : UPTD SD 094155 Rambung Merah)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS masih banyak yang belum mencapai KKTP yaitu kurang dari 70. Dapat dilihat dari 28 siswa hanya 10 atau 35,71 yang mencapai KKTP. Sedangkan 18 atau 64,28% siswa belum mencapai KKTP sehingga dikatakan proses belajar mengajar belum berhasil. Data ini adalah data sementara yang digunakan sebelum siswa naik kelas V.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 094155, maka guru menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak cepat merasa bosan saat belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Marharoon Bolon*. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada proses belajar yang dilakukan oleh siswa melalui penyelesaian masalah nyata. Dalam *Problem Based Learning*, siswa dihadapkan pada permasalahan yang memacu kreativitas mereka untuk menemukan solusi secara mandiri dan kolaboratif. Model ini memungkinkan siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi aktif mencari, mengolah, dan mengkomunikasikan ide-ide baru secara tepat dan efektif.

Penerapan *Problem Based Learning* di SD sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan model *Problem Based Learning*, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal materi, tetapi juga belajar bagaimana cara berpikir kritis, bekerja sama, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka siap menghadapi tantangan di masa depan.

Menurut Hayun & Syawaly, (2020) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dalam prosesnya peserta didik dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh peserta didik. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan proses belajar mengajar yang menyuguhkan masalah kontekstual sehingga peserta didik terangsang untuk belajar. Masalah dihadapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat memicu peserta didik untuk meneliti, menguraikan dan mencari penyelesaian dari masalah tersebut (Ardianti et al., 2021). Menurut Handayani & Koeswanti, (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta keaktifan dalam mendapatkan pengetahuan. Model *Problem Based Learning* dengan berbasis kearifan lokal *Marharoon Bolon* memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta didik, baik dari sisi penguatan karakter, pengembangan keterampilan, maupun peningkatan hasil belajar. Model ini juga mengintegrasikan antara pembelajaran dengan lingkungan budaya dan menjadikan proses belajar lebih bermakna, relevan, dan kontekstual bagi siswa masa kini.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoon Bolon* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat menjadikan model *Problem Based Learning* sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2024) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi siswa agar dapat belajar cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh dari materi pelajaran. Kemudian pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2022) di SD Negeri No. 177474 Pasir Putih model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan karena di dalam proses pembelajarannya sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yaitu senang bekerja dalam kelompok serta senang melakukan sesuatu atau terlibat secara langsung. Model *Problem Based Learning* juga dapat membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta membantu siswa terlibat aktif dalam mencari dan menemukan jawaban untuk menyelesaikan masalah-masalah dari persoalan yang berkaitan dengan materi tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif, metode analisis data yang diterapkan ditentukan dengan jelas untuk menjawab permasalahan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam proposal. Analisis data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Untuk menganalisis data yang

diperoleh dari penelitian, akan digunakan analisis statistika. Rumus yang digunakan adalah t-test atau uji t dan uji paired sampel t-test. Karena yang digunakan adalah t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di SD Swasta Cyrillus Advanced School. Uji coba instrumen dilakukan di kelas IV yang berjumlah 36 peserta didik. Uji coba instrument dilakukan pada hari Selasa, 19 Agustus 2025. Data dari uji coba instrument kemudian diolah untuk mencari validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Data dari uji coba instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2) Hasil Uji Validitas Soal

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid suatu instrumen. Validitas dilakukan untuk menemukan butir tes valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Untuk menguji instrument peneliti menggunakan program excel dan SPSS, butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Data yang digunakan untuk mencari hasil uji coba instrument penelitian yang terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda. Hasil analisis validitas soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Nomor Soal	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,79	0,361	Valid
2	0,74	0,361	Valid
3	0,64	0,361	Valid
4	0,61	0,361	Valid
5	0,51	0,361	Valid
6	0,69	0,361	Valid
7	0,67	0,361	Valid
8	0,52	0,361	Valid
9	0,55	0,361	Valid
10	0,32	0,361	Tidak Valid
11	0,79	0,361	Valid
12	0,72	0,361	Valid
13	0,70	0,361	Valid
14	0,60	0,361	Valid
15	0,81	0,361	Valid
16	0,33	0,361	Tidak Valid
17	0,56	0,361	Valid
18	0,31	0,361	Tidak Valid
19	0,80	0,361	Valid
20	0,67	0,361	Valid

21	0,54	0,361	Valid
22	0,67	0,361	Valid
23	0,35	0,361	Tidak Valid
24	0,66	0,361	Valid
25	0,30	0,361	Tidak Valid
26	0,44	0,361	Valid
27	0,64	0,361	Valid
28	0,64	0,361	Valid
29	0,63	0,361	Valid
30	0,52	0,361	Valid

(Sumber: Data Output SPSS 26)

Pada tabel di atas diketahui terdapat 5 item yang memiliki korelasi lebih kecil dari r tabel, yaitu nomor soal 10,16,18,23, dan 25. Artinya soal yang dapat digunakan pada penelitian ini atau dinyatakan valid berjumlah 25 soal.

3) Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reabilitas hanya dilakukan terhadap item-item yang valid yang diperoleh melalui validitas pada tahap sebelumnya dengan rumus *alpha cronbach's*.

Tabel 4.2 Analisis Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	25

(Sumber: Data output SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari uji coba instrumen, didapatkan nilai *croanbach's alpha* sebesar 0,94. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian *Reliable* dan reabilitas tinggi.

4) Hasil Uji Kesukaran Soal

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,83	Mudah
2	0,90	Mudah
3	0,93	Mudah
4	0,93	Mudah
5	0,70	Sedang
6	0,86	Mudah
7	0,90	Mudah

8	0,56	Sedang
9	0,83	Mudah
10	0,96	Mudah
11	0,86	Mudah
12	0,86	Mudah
13	0,90	Mudah
14	0,90	Mudah
15	0,83	Mudah
16	0,83	Mudah
17	0,86	Mudah
18	0,86	Mudah
19	0,86	Mudah
20	0,83	Mudah
21	0,56	Sedang
22	0,73	Sedang
23	0,86	Mudah
24	0,80	Mudah
25	0,76	Sedang

(Sumber: Data output SPSS 26)

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 25 butir soal yang di uji coba, yang termasuk kategori mudah terdapat 20 soal, dan kategori sedang terdapat 5 soal.

5) Hasil Uji Daya Pembeda

Setelah dilakukan tingkat kesukaran butir soal (*correlation*), selanjutnya menentukan nilai dari daya pembeda butir soal yang berbentuk pilihan berganda. Untuk hasil analisis tingkat kesukaran butir soal yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Daya Bada Soal

Nomor Soal	Daya Bada	Keterangan
1	0,75	Sangat Baik
2	0,75	Sangat Baik
3	0,64	Baik
4	0,57	Baik
5	0,50	Baik
6	0,68	Baik
7	0,61	Baik
8	0,55	Baik
9	0,47	Baik
10	0,77	Sangat Baik
11	0,72	Sangat Baik
12	0,70	Sangat Baik
13	0,57	Baik
14	0,79	Sangat Baik
15	0,52	Baik

16	0,80	Sangat Baik
17	0,66	Baik
18	0,48	Baik
19	0,70	Sangat Baik
20	0,67	Baik
21	0,32	Cukup
22	0,73	Sangat Baik
23	0,63	Baik
24	0,58	Baik
25	0,45	Baik

(Sumber: Data output SPSS 26)

Data tabel 4.4 terdapat setiap butir tes mempunyai daya pembeda yaitu 9 butir soal kategori Sangat Baik, 15 butir soal kategori Baik, dan 1 butir soal kategori Cukup.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar *Prestest* dan *Posttest*

Penelitian telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah tanggal 19-26 Agustus pada kelas IV dengan jumlah 28 orang siswa sebagai sampel penelitian. Sebelum melakukan *pretest*, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dan arahan kepada siswa dalam menjawab soal *pretest*. Setelah melakukan pembelajaran peneliti memberikan soal *pretest* beserta lembar jawabannya. Pelaksanaan *pretest* ini berlangsung selama 45 menit. Pelaksanaan *posttest* diberikan setelah adanya perlakuan yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* Berbasis *Marharoan Bolon*. Dalam pelaksanaan *posttest* peneliti memberikan arahan kepada siswa dalam menjawab soal. Setelah itu, peneliti memberikan lembar soal dan lembar jawaban kepada siswa dengan lama waktu pengerjaan adalah 45 menit.

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Adapun hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Pretest Siswa Kelas IV

No	KKTP	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	70	36	72
2	70	60	80
3	70	28	64
4	70	76	84
5	70	48	76
6	70	72	80
7	70	56	72
8	70	44	76
9	70	68	80
10	70	32	68
11	70	36	76
12	70	40	80
13	70	60	80

14	70	76	92
15	70	52	84
16	70	56	88
17	70	60	92
18	70	76	96
19	70	80	100
20	70	40	76
21	70	44	84
22	70	72	96
23	70	64	92
24	70	60	88
25	70	58	84
26	70	48	76
27	70	52	84
28	70	64	92

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Dari Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi bab 7 topik A berbeda sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Siswa nomor 3 mendapatkan nilai 28 pada *pretest* dan tidak memenuhi KKTP namun, pada *posttest* terjadi peningkatan siswa tersebut mendapatkan nilai *posttest* 65 begitu pula dengan siswa nomor 19 terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk nilai *pretest* 80 dan di *posttest* mendapatkan nilai 100. Dengan data hasil belajar siswa diatas dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada setiap siswa dari belum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*). Analisis statistik data untuk nilai *pretest* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

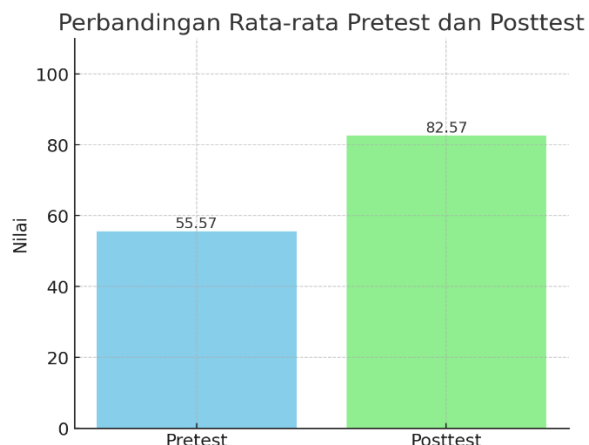
Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata (Mean)

Statistik Deskriptif	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
Minimum	28	64
Maximum	80	100
Mean	55,57	82,57
Standartd Deviation	14,57	8,85

(Sumber: Data Output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 55,57 pada saat *pretest* dengan persentase 14% lulus dan 86% tidak lulus dan pada rata-rata *posttest* 82,57 dengan persentase 8% tidak tuntas dan 92% dinyatakan tuntas.

Melalui rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Bab 5 Topik A.



Gambar 4.1 Diagram Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dimana nilai *pretest* 55,57 dan mean *posttest* 82,57. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning Marharoan Bolon* pada siswa kelas IV dengan materi Bab 5 topik A.

c. Hasil Analisis Data

1) Hasil Uji Normalitas Data

Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 26 dengan rumus *Shapiro-Wilk* dengan dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
preTest eks	.084	28	.200*	.967	28	.506
posTest eks	.115	28	.200*	.975	28	.716

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Data output SPSS 24)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data *pretest* $0,50 > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan data *posttest* $0,71 > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2) Hasil Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan model pembelajaran sebelum perlakuan (*Pretest*) sampai target hasil belajar setelah diberikannya perlakuan (*posttest*), nilai N-gain pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji N-Gain

	Nilai
Mean Pretest	55,57
Mean Posttest	82,57
N-Gain Score	0,62

(Sumber: Data Output SPSS 24)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas hasil N-Gain Score = 0,62 dengan interpretasi Sedang dan N-Gain Persen = 61,83 dengan interpretasi Cukup Efektif. Artinya pembelajaran yang dilakukan efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sedang. Data ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* efektif digunakan pada mata pelajaran IPAS dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah.

3) Hasil Uji-t

Analisis data menggunakan *paired sampel test* untuk melihat pengaruh *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah dapat dilihat tabel berikut:

Tabel. 4.8 Hasil Uji-t

Keterangan	Nilai
t_{hitung}	15,29
t_{tabel}	2,052
Signifikansi	0,00

(Sumber: Data Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 15,29 dengan t_{tabel} sebesar 2,052 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah.

Pada nilai signifikansi menunjukkan bahwa hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning Marharoan Bolon* mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah.

d. Pembahasan Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* (Gotong Royong) pada materi IPAS Bab 5 Topik A merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran diawali dengan pengujian instrumen soal untuk memastikan validitasnya, kemudian dilaksanakan *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,57,

sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah penerapan pembelajaran mencapai 82,57. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan selisih rata-rata sebesar 27.

Seluruh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama pada siswa Evi awalnya mendapatkan nilai 40,80 meningkat menjadi 80 kemudian siswa Muhammad Alvi, dari awal nilai 44 meningkat menjadi 84 dan siswa Innayah nilai awal 56 meningkat menjadi 88. Hal ini dikarenakan dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* (gotong royong), siswa menunjukkan semangat dan keaktifan yang lebih tinggi dalam proses belajar. Model ini memberi kesempatan lebih luas bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui pemecahan masalah, yang sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan serta kerja sama antarkelompok dalam menemukan solusi.

Selain itu, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna karena siswa terlibat langsung dalam setiap tahapan *Problem Based Learning* mulai dari mengidentifikasi masalah, merancang strategi penyelesaian, melaksanakan langkah-langkah pemecahan, hingga melakukan evaluasi terhadap solusi yang diperoleh. Proses tersebut sejalan dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* sebagaimana dikemukakan oleh John Dewey (2020).

Penyampaian materi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* (Bergotong royong) pada siswa kelas IV peneliti menemukan bahwa siswa dapat berkolaborasi dan memecahkan masalah secara nyata dan sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu mengenai Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? dalam proyek ini, siswa belajar melalui proses penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tarian *Marharoan Bolon*. Mereka tidak hanya mempelajari gerakan dan makna menari, tetapi juga menerapkan nilai-nilai kerja sama, gotong royong, dan budaya melalui pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif. Proses pembelajaran meliputi eksplorasi, improvisasi gerak, komposisi tarian, evaluasi, dan pengapresiasian nilai-nilai dalam tari tersebut. Melalui metode ini, hasil belajar siswa dapat meningkat karena mereka terlibat langsung dalam penciptaan dan pemahaman tarian berbasis budaya lokal.

Proyek di kelas dilakukan dengan memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk mendalami gerakan, musik, dan filosofi *Marharoan Bolon* secara bersamaan, sehingga meningkatkan keterampilan kerjasama serta pemahaman budaya tradisional. Metode ini juga memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai masyarakat Simalungun yang dijadikan sumber pembelajaran dalam konteks modern di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kearifan lokal *Marharoan Bolon*. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 55,57 yang meningkat menjadi 82,57 pada *posttest*. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan konsep peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Peningkatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme (dalam Miswarul Abdi Aziz & Teuku Sanwil, (2022), yang menekankan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila diperoleh melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah. Model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan nilai-nilai *Marharoan Bolon* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan

menemukan solusi atas permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan nyata. Proses tersebut tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial, kerjasama, dan tanggung jawab.

Selain itu, data *N-Gain* menunjukkan nilai rata-rata **0,61** atau setara dengan **61,83%**, yang termasuk kategori peningkatan sedang menuju tinggi. Artinya, penerapan model *Problem Based Learning* berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dan pendapat Robert Sibarani (dalam F. H. S. Damanik, (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat mendorong siswa lebih kritis, kreatif, serta mampu mengaitkan konsep dengan konteks lokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Marharoan Bolon* tidak hanya efektif meningkatkan hasil belajar, tetapi juga relevan dalam menanamkan nilai budaya lokal yang memperkuat karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan Model Problem Based Learning Berbasis Marharoan Bolon Mata Pelajaran IPAS berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dengan diperoleh $t_{hitung} = 15,29 > t_{tabel} = 2,052$ dan signifikan (2-tailed) = $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A. (2021). Pembelajaran Problem Based Learning dan motivasi siswa terhadap belajar PAI di SMP Negeri 1 Ciruas. *Jurnal Kajian Keislaman*, 3(5), 15–38.
- Adolph, R. (2021). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING. In *wahidmurni*.
- Anggrayni, N. T. (2020). *Kata kunci: anak-anak, pendidikan karakter, kearifan lokal budayajawa*.
- Apit Dulyapit, Yayat Supriatna, & Fanny Sumirat. (2023). Application of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V at UPTD SD Negeri Tapos 5, Depok City. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i1.10>
- Apriliani, S. P., & Elvira Hoesein Radia. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>

- Arifin, S. (2021). Metode Problem Base Learning (PBL) dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Kontemporer. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1), 88–106. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i1.1365>
- Crowther, C. H. (2021). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Damanik, F. H. S. (2012). *Menata Dan Memperkuat Institusi Pelayanan Publik Berdasarkan Kearifan Lokal*. N0. 02, 5.
- Damanik, F. P., & Damanik, R. (2023). Kearifan Lokal Tradisi Marharoan Bolon Masyarakat Simalungun. *Kompetensi*, 16(1), 182–190. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.107>
- Danny, T. (2021). *Bab V*.
- Deepak, K. K. (2020). Problem based learning. *The Indian Journal of Pediatrics*, 61(2), 127–137. <https://doi.org/10.1007/BF02843601>
- Desy Wulan, P. S. (2021). Marharoan Bolon. *UPT PERPUSTAKAAN ISI YOKYAKARTA*, 21(1), 1–35.
- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M. . (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. *Universitas Multimedia Nusantara*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Erina Noaine Maraquita Linda, F. K. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas 4 melalui Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6408–6413.
- Fahrozy, F. P. N., N., Nurdin, A. A., & Hadiansyah, Y. (2022). Analisis Unsur Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 6(2), 237–254. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>
- Fajarini, U. (2020). Peran Kearifan Lokal bagi Pendidikan Karakter. *Sosiodidaktika*, 1(2), 123–130.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Hardiani, N. (2022). *Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi*. 11–53.

- Hardina. (2021). Pengaruh model problem based learning berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan berpikir kritis. *Perencanaan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–96.
- Hasil, T., Akuntansi, B., Smk, S., & Palembang, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11469>
- Hayun, M., & Syawaly, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10–16. Diakses pada tanggal 4 Desember 2023
- Hkbp, U., Pematangsiantar, N., Agama, I., & Negeri, K. (2021). 3) 1,2. 1(2), 137–146.
- Kearifan, D. A. N., & Antropologis, L. (2021). Penguatan Kecerdasan Prespektif Budaya dan Kearifan Lokal (Antropologis). *Jurnal Literasiologi*, 10, 137–144.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. In *Merdeka Mengajar* (pp. 1–19). <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). Pertemuan 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Lms-Spada*, 1–14.
- Ma'rifah, S. (2020). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Masniladevi, N. M. &. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507.
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>
- Miswarul Abdi Aziz, & Teuku Sanwil. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76–83. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Munawarroh. (2012). *Universitas Kristen*, 32.
- Negeri, S. D., & Tuntungan, M. (2022). 3) 1)2)3). 6(1), 77–86.
- Njatrijani, R. (2020). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(September), 16–31.
- Noor Rofiq, 2020. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA*

PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN POLISI 2 BOGOR. 09(1), 1–14.

- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14526>
- Pokhrel, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG. *Ayan*, 15(1), 1–80.
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Pramuditya Saputra, A. (2021). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Malang. *Library STIE MCE*, 23–30. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1487>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>
- Rahmi, Y., & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6), 138–145.
- Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prima*, 7, 724–730.
- Rambe, A. H., Adinda, J. S., Siregar, H., Ritonga, N. Z., & Novita. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 423–428.
- Rummar, M. (2022). 655-Article Text-5184-2-10-20221214. *Syntax Tranformation*, 3(12).
- Saprudin, Y. S. (2020). *Pengaruh Intenstasi mengikuti pembinaan kemandirian terhadap peningkatan minat berwirausaha pada warga binaan pemasyarakatan di lapas narkotika klas II A bandung.* 1–8. http://repository.upi.edu/11162/4/S_KTP_0901265_Chapter1.pdf
- Saputri, E. M., Purwanti, S., & Marwiyati, U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I SD Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75591>
- Saragih, H. (2024). Dinamika Identitas Etnis Simalungun dan Pembangunan di Kota Pematang Siantar. *Etnoshistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarah*, V(2),

185–196.

- Simanjuntak, K. C., Thesalonika, E., & Sihombing, P. (2024). “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi SDN 097805 Rambung Merah.” *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5874–5885. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Siregar. (2022). No 8, הארץ, העינים לראות את מה ש (8.5.2017), –2003 2005.
- Sugiyono. (2019a). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 97–106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.97-106>
- Sugiyono, M. (2019b). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2021). Buku Model Problem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Torro, S., Kasim, N., & Awaru, A. O. T. (2021). Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197–202. <https://doi.org/10.29210/020211137>
- Ade, A. (2021). Pembelajaran Problem Based Learning dan motivasi siswa terhadap belajar PAI di SMP Negeri 1 Ciruas. *Jurnal Kajian Keislaman*, 3(5), 15–38.
- Adolph, R. (2021). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING. In *wahidmurni*.
- Anggrayni, N. T. (2020). *Kata kunci: anak-anak, pendidikan karakter, kearifan lokal budayajawa*.
- Apit Dulyapit, Yayat Supriatna, & Fanny Sumirat. (2023). Application of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V at UPTD SD Negeri Tapos 5, Depok City. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i1.10>
- Apriliani, S. P., & Elvira Hoesein Radia. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Arifin, S. (2021). Metode Problem Base Learning (PBL) dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Kontemporer. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1), 88–106. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i1.1365>
- Crowther, C. H. (2021). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Damanik, F. H. S. (2012). Menata Dan Memperkuat Institusi Pelayanan Publik Bersendikan Kearifan Lokal. *N0. 02*, 5.
- Damanik, F. P., & Damanik, R. (2023). Kearifan Lokal Tradisi Marharoan Bolon Masyarakat Simalungun. *Kompetensi*, 16(1), 182–190. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.107>
- Danny, T. (2021). *Bab V*.
- Deepak, K. K. (2020). Problem based learning. *The Indian Journal of Pediatrics*, 61(2), 127–137. <https://doi.org/10.1007/BF02843601>
- Desy Wulan, P. S. (2021). Marharoan Bolon. *UPT PERPUSTAKAAN ISI YOKYAKARTA*, 21(1), 1–35.
- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M. . (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. *Universitas Multimedia Nusantara*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Erina Noaine Maraquita Linda, F. K. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas 4 melalui Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6408–6413.
- Fahrozy, F. P. N., N., Nurdin, A. A., & Hadiansyah, Y. (2022). Analisis Unsur Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 6(2), 237–254. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>
- Fajarini, U. (2020). Peran Kearifan Lokal bagi Pendidikan Karakter. *Sosiodidaktika*, 1(2), 123–130.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem

- Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Hardiani, N. (2022). *Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi*. 11–53.
- Hardina. (2021). Pengaruh model problem based learning berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan berpikir kritis. *Perencanaan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–96.
- Hasil, T., Akuntansi, B., Smk, S., & Palembang, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11469>
- Hayun, M., & Syawaly, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10–16. Diakses pada tanggal 4 Desember 2023
- Hkbp, U., Pematangsiantar, N., Agama, I., & Negeri, K. (2021). 3) 1,2. 1(2), 137–146.
- Kearifan, D. A. N., & Antropologis, L. (2021). Penguatan Kecerdasan Prespektif Budaya dan Kearifan Lokal (Antropologis). *Jurnal Literasiologi*, 10, 137–144.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. In *Merdeka Mengajar* (pp. 1–19). <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). Pertemuan 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Lms-Spada*, 1–14.
- Ma'rifah, S. (2020). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Masniladevi, N. M. &. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507.
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>
- Miswarul Abdi Aziz, & Teuku Sanwil. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76–83. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Munawarroh. (2012). *U. Universitas Kristen*, 32.

- Negeri, S. D., & Tuntungan, M. (2022). 3) 1)2)3). 6(1), 77–86.
- Njatrijani, R. (2020). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(September), 16–31.
- Noor Rofiq, 2020. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN POLISI 2 BOGOR*. 09(1), 1–14.
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14526>
- Pokhrel, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG. *Ayan*, 15(1), 1–80.
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Pramuditya Saputra, A. (2021). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Malang. *Library STIE MCE*, 23–30. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1487>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>
- Rahmi, Y., & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6), 138–145.
- Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prima*, 7, 724–730.
- Rambe, A. H., Adinda, J. S., Siregar, H., Ritonga, N. Z., & Novita. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 423–428.
- Rummar, M. (2022). 655-Article Text-5184-2-10-20221214. *Syntax Tranformation*, 3(12).
- Saprudin, Y. S. (2020). *Pengaruh Intenstasi mengikuti pembinaan kemandirian terhadap peningkatan minat berwirausaha pada warga binaan pemasyarakatan di lapas narkoba klas II A bandung*. 1–8. http://repository.upi.edu/11162/4/S_KTP_0901265_Chapter1.pdf
- Saputri, E. M., Purwanti, S., & Marwiyati, U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I SD Muhammadiyah

- Pandes Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75591>
- Saragih, H. (2024). Dinamika Identitas Etnis Simalungun dan Pembangunan di Kota Pematang Siantar. *Etnoshistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan*, V(2), 185–196.
- Simanjuntak, K. C., Thesalonika, E., & Sihombing, P. (2024). “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi SDN 097805 Rambung Merah.” *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5874–5885. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Siregar. (2022). No 08, הארץ, העינים. Title08, הכיבאמת לנגד העינים (8.5.2017), –2003 2005.
- Sugiyono. (2019a). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 97–106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.97-106>
- Sugiyono, M. (2019b). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2021). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Torro, S., Kasim, N., & Awaru, A. O. T. (2021). Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197–202. <https://doi.org/10.29210/020211137>
- Ade, A. (2021). Pembelajaran Problem Based Leraning dan motivasi siswa terhadap belajar PAI di SMP Negeri 1 Ciruas. *Jurnal Kajian Keislaman*, 3(5), 15–38.
- Adolph, R. (2021). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING. In *wahidmurni*.
- Anggrayni, N. T. (2020). *Kata kunci: anak-anak, pendidikan karakter, kearifan lokal budayajawa*.
- Apit Dulyapit, Yayat Supriatna, & Fanny Sumirat. (2023). Application of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V at UPTD SD Negeri Tapos 5, Depok City. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37.

<https://doi.org/10.59923/joinme.v1i1.10>

- Apriliani, S. P., & Elvira Hoesein Radia. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Arifin, S. (2021). Metode Problem Base Learning (PBL) dalam Peningkatan Pemahaman Fikih Kontemporer. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1), 88–106. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i1.1365>
- Crowther, C. H. (2021). Seeing and learning. In *New Scientist* (Vol. 162, Issue 2188).
- Damanik, F. H. S. (2012). *Menata Dan Memperkuat Institusi Pelayanan Publik Berdasarkan Kearifan Lokal*. N0. 02, 5.
- Damanik, F. P., & Damanik, R. (2023). Kearifan Lokal Tradisi Marharoan Bolon Masyarakat Simalungun. *Kompetensi*, 16(1), 182–190. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.107>
- Danny, T. (2021). *Bab V*.
- Deepak, K. K. (2020). Problem based learning. *The Indian Journal of Pediatrics*, 61(2), 127–137. <https://doi.org/10.1007/BF02843601>
- Desy Wulan, P. S. (2021). Marharoan Bolon. *UPT PERPUSTAKAAN ISI YOKYAKARTA*, 21(1), 1–35.
- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M. . (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. *Universitas Multimedia Nusantara*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Erina Noaine Maraquita Linda, F. K. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas 4 melalui Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6408–6413.
- Fahrozy, F. P. N., N., Nurdin, A. A., & Hadiansyah, Y. (2022). Analisis Unsur Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 6(2), 237–254. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/attadib>
- Fajarini, U. (2020). Peran Kearifan Lokal bagi Pendidikan Karakter. *Sosiodidaktika*, 1(2), 123–130.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek,

- Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Hardiani, N. (2022). *Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Jambi*. 11–53.
- Hardina. (2021). Pengaruh model problem based learning berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan berpikir kritis. *Perencanaan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–96.
- Hasil, T., Akuntansi, B., Smk, S., & Palembang, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 5 Palembang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(2), 30–39. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11469>
- Hayun, M., & Syawaly, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10–16. Diakses pada tanggal 4 Desember 2023
- Hkbp, U., Pematangsiantar, N., Agama, I., & Negeri, K. (2021). 3) 1,2. 1(2), 137–146.
- Kearifan, D. A. N., & Antropologis, L. (2021). Penguatan Kecerdasan Prespektif Budaya dan Kearifan Lokal (Antropologis). *Jurnal Literasiologi*, 10, 137–144.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. In *Merdeka Mengajar* (pp. 1–19). <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). Pertemuan 4 Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Lms-Spada*, 1–14.
- Ma’rifah, S. (2020). 'HELPER” Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Masniladevi, N. M. &. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507.
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>
- Miswarul Abdi Aziz, & Teuku Sanwil. (2022). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 76–83. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Jurpen>

- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Munawarroh. (2012). *J. Universitas Kristen*, 32.
- Negeri, S. D., & Tuntungan, M. (2022). 3) 1)2)3). 6(1), 77–86.
- Njatrijani, R. (2020). 3580-10649-3-Pb. *Gema Keadilan*, 5(September), 16–31.
- Noor Rofiq, 2020. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN POLISI 2 BOGOR*. 09(1), 1–14.
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14526>
- Pokhrel, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG. *Ayan*, 15(1), 1–80.
- Pramitha, A., Rafika Sari, & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Pramuditya Saputra, A. (2021). Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lpp Rri) Malang. *Library STIE MCE*, 23–30. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1487>
- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 27–41. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>
- Rahmi, Y., & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(6), 138–145.
- Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prima*, 7, 724–730.
- Rambe, A. H., Adinda, J. S., Siregar, H., Ritonga, N. Z., & Novita. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 423–428.
- Rummar, M. (2022). 655-Article Text-5184-2-10-20221214. *Syntax Transformation*, 3(12).
- Saprudin, Y. S. (2020). *Pengaruh Intenstasi mengikuti pembinaan kemandirian terhadap*

peningkatan minat berwirausaha pada warga binaan pemasyarakatan di lapas narkotika kelas II A bandung. 1–8.
http://repository.upi.edu/11162/4/S_KTP_0901265_Chapter1.pdf

- Saputri, E. M., Purwanti, S., & Marwiyati, U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I SD Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75591>
- Saragih, H. (2024). Dinamika Identitas Etnis Simalungun dan Pembangunan di Kota Pematang Siantar. *Etnoshistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, V(2), 185–196.
- Simanjuntak, K. C., Thesalonika, E., & Sihombing, P. (2024). “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi SDN 097805 Rambung Merah.” *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5874–5885. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Siregar. (2022). No 08, הענינים. הארץ, קשה לראות את מה ש (8.5.2017), –2003 2005.
- Sugiyono. (2019a). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 97–106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.97-106>
- Sugiyono, M. (2019b). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2021). Buku Model Problem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Torro, S., Kasim, N., & Awaru, A. O. T. (2021). Implementasi model problem based learning berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 197–202. <https://doi.org/10.29210/020211137>